



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tersangka ASDP Berada di Sumbar

BENGKULU - Tim Penyidik Subdit Tipikor Dit Reskrimsus Polda Bengkulu, dalam waktu dekat akan melakukan pemanggilan, terhadap 3 orang tersangka kasus dugaan korupsi dana pelayanan jasa penyeberangan di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Saat ini ketiga tersangka yang merupakan mantan petinggi dan karyawan PT ASDP tersebut berdomisili di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar). Dalam waktu dekat akan didatangkan ke Bengkulu guna dilakukan penahanan.

Diungkapkan Direktur Reserse Kriminal Khusus (Direkrimsus) Kombes Pol Ahmad Tarmizi, SH, MH melalui Kasubdit Tipikor AKBP Andy Arisandi, ketiga tersangka tersebut memang belum ditahan lantaran selama proses penyelidikan hingga penyidikan, ketiganya bersikap sangat kooperatif dan memenuhi setiap panggilan penyidik.

"Kenapa sebelumnya tidak kita tahan, karena selama ini mereka sangat kooperatif atas setiap proses pemeriksaan yang kita lakukan. Itu menjadi salah satu pertimbangan kita. Namun saat ini lantaran sudah ditetapkan sebagai tersangka, ketiganya pun kita minta untuk segera datang ke Bengkulu guna memenuhi proses hukum selanjutnya," beber Andy.

Terkait nama-nama tersangka tersebut, kendati secara umum tim penyidik belum mau membeberkannya, hanya saja Andy mengakui bahwa 2 diantara ketiganya adalah wajah lama, yakni BP dan SP yang sebelumnya sempat ditahan lantaran tertangkap tangan dalam OTT Polda Bengkulu ketika sedang melakukan pungutan liar (pungli) jasa ticketing senilai Rp 66 juta.

Sementara untuk satu orang tersangka lainnya, informasi terhimpun RB mengatakan adalah mantan petinggi dari ASDP itu sendiri, yakni atasan SP dan BP. "Kita tidak perlu melakukan upaya paksa terhadap ketiga tersangka, karena kita yakin ketiganya akan memenuhi panggilan yang telah kita layangkan. Kendati status ketiganya sudah tidak lagi karyawan ASDP, namun perkara ini terjadi saat mereka masih menjadi bagian dari ASDP, makanya tetap akan kita proses," beber Andy.(sly)